

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DESA BURAI
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh:
HANDONO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DESA BURAI
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh :
HANDONO**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan**

**pada
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto: "Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. "Q.S Al-Zalzalah : 7

Skripsi ini saya persembahkan kepada

- ❖ Kepada kedua orang tuaku tersayang Ayahanda Najamudin dan Ibunda Sukma Dewi atas doa, materil, semangat, kasih sayang, kesabaran dan masih banyak lagi yang tak bisa saya ucapkan selain terimakasih atas perjuangan kalian*
- ❖ Saudara/iku Renawilya, Reni Wilyani dan Debi Firmansyah yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada saya*
- ❖ Dosen prodi kehutanan yang telah mendidik saya dengan baik*
- ❖ Teman satu jurusan dan seperjuangan yang telah memberikan saran dan nasehat*

RINGKASAN

HANDONO, Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **HERIPAN**).

Ekowisata adalah wisata berbasis alam yang melibatkan pendidikan, interpretasi dari lingkungan dan dikelola secara berkelanjutan. Adanya ekowisata di suatu kawasan mempengaruhi kehidupan masyarakat disekitar kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekowisata dan menganalisis faktor penghambat (internal dan eksternal) dalam pengembangan ekowisata yang ada di Desa Burai serta menyusun rencana strategi pengembangan ekowisata Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data penelitian dengan Matrik SWOT untuk menganalisis potensi pengembangan ekowisata Desa Burai. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Faktor internal ($S = 2,90$ dan $W = 0,70$) dan eksternal ($O = 2,62$ dan $T = 0,71$) yang positif, berarti kekuatan ekowisata Desa Burai lebih unggul daripada kelemahannya dan peluangnya lebih besar daripada ancamannya. Strategi pengembangan untuk Ekowisata Desa Burai di Kabupaten Ogan Ilir menggunakan *Rapid Growth Strategy* atau strategi pertumbuhan cepat. Strategi dilakukan secara cepat dan menyeluruh sesuai target dengan kondisi saat ini dan lebih mengutamakan semua faktor kekuatan dan faktor peluang yang dimiliki dalam rangka mencapai terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan yang terus meningkat setiap tahunnya. Pemandangan rumah warna-warni dan panorama alam khas sepanjang sungai yang indah saat wisata air susur Sungai Kelekar, pemeliharaan sarana dan prasarana yang sudah ada di lokasi serta pembangunan sarana penunjang lainnya. Berdasarkan komparasi dan kombinasi antara kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*) diperoleh 19 pola prioritas strategi pengembangan Ekowisata Desa Burai.

SUMMARY

HANDONO, Burai Village Ecotourism Development Strategy, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency South Sumatera Province. (Supervised by **ASVIC HELIDA** and **HERIPAN**).

Ecosystem is nature-based tourism which involves education on the interpretation of the environment and is managed in a sustainable manner. The existence of an ecosystem in an area affects the life of the community around the area. This study aims to analyze the potential of ecotourism and analyze the inhibiting factors (internal and external) in the development of ecotourism in Burai Village and to develop a strategic plan for ecotourism development in Burai Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. The method used in this research is descriptive qualitative. Analysis of research data used the SWOT Matrix to analyze the potential for ecotourism development in Burai Village. The research results obtained were positive internal ($S = 2.90$ and $W = 0.70$) and external ($O = 2.62$ and $T = 0.71$) factors, meaning that the strength of Burai Village ecotourism is superior to its weaknesses and opportunities bigger than the threat. The development strategy for Burai Village Ecotourism in Ogan Ilir Regency uses a Rapid Growth Strategy or a fast growth strategy. The strategy is carried out quickly and thoroughly according to the target with current conditions and prioritizes all strength factors and opportunity factors that are owned in order to achieve an increase in tourist visits which continue to increase every year. Views of colorful houses and typical natural panoramas along the river are beautiful during tours of the waters of the Kelekar River, maintenance of existing facilities and infrastructure and construction of other supporting facilities. Based on the comparison and combination of strengths (Strengths), Weaknesses (Weaknesses), Opportunities (Opportunities) and Threats (Threats) obtained 19 priority patterns of Burai Village Ecotourism development strategy.

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DESA BURAI
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh
HANDONO
452018028

Telah dipertahankan pada ujian 26 Agustus 2023

Pembimbing Utama



(Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc)

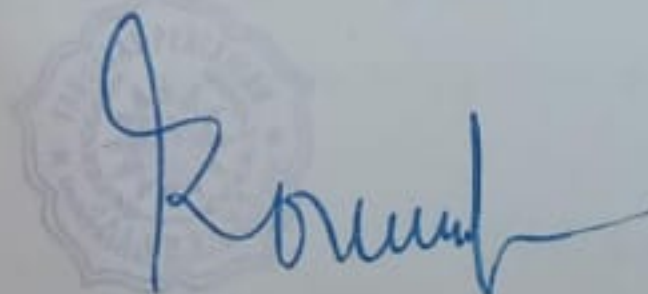
Pembimbing Pendamping



(Heripan, S.Hut., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan
Fakultas pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

LEMBARAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Handono

Tempat/Tanggal Lahir : Ulak Segara, 03 Juli 1998

Nim : 452018028

Program Studi : Kehutanan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan bersungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk mengganggu segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara full text untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Agustus 2023



(Handono)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan proposal rencana penelitian ini dengan judul **“Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu **Dr. Asvic Helida, S.Hut.,M.Sc** selaku pembimbing utama dan **Bapak Heripan, S.Hut.,M.Si** selaku pendamping kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu **Dr.Dra. Yetty Hastiana, M.Si** dan Ibu **Sasua Hustati Syachroni, S.P.,M.Si** selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
3. Ibu **Ir.Rosmiah .,M.Si** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu **Dr.Ir. Lulu Yuningsih, S.Hut., M.Si.IPU** selaku Kaprodi Kehutanan

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan hasil penelitian ini.Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin

Palembang, 19 Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Ulak Segara Tanggal 03 Juli 1998. Putra ke tiga dari empat bersaudara, Ayahanda Jamudin dan Ibunda Sukma Dewi.

Penulis memulai Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 13 Rambang Kuang dan lulus pada tahun 2010. Kemudian pada tahun 2010 penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Swasta Bumi Rambang Krama jaya dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMK Swasta Bina Jaya dan lulus di tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 di terima di Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang dengan jalur mandiri.

Pada tahun 2021 penulis melakukan kegiatan magang di PT. Sebangun Bumi Andalas *Wood Industries*. Selanjutnya pada tahun 2022 penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke 57 non posko di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis melakukan penelitian tentang Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dibawah bimbingan Dr. Asvic Helida, S.Hut.,M.Sc. selaku pembimbing utama dan Heripan, S.Hut.,M.Si. selaku pembimbing pendamping.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.2 Pengembangan Ekowisata	7
2.3 Desa Wisata.....	9
2.4 Sejarah Desa Burai	10
2.5 Analisis SWOT.....	11
III. METODE PENELITIAN	13
3.1 Tempat dan Waktu	13
3.2 Bahan dan Alat	13
3.3 Metode Penelitian.....	13
3.4 Metode Penentuan Sampel	14
3.5 Analisis Data	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Keadaan Umum Wilayah Desa Burai	16
4.2 Sejarah Ekowisata Desa Burai	18
4.3 Hasil Penelitian.....	20
4.4 Pembahasan	39
V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60

5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sampel Penelitian.....	14
2. Matriks Swot	15
3. Persentase Luas Wilayah Desa Burai Berdasarkan Pemanfaatannya	17
4. Tabulasi Data Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Ekowisata Desa Burai	20
5. Tabulasi Data Jumlah Responden Berdasarkan Umur Di Ekowisata Desa Burai..	21
6. Tabulasi Data Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Ekowisata Desa Burai	22
7. Tabulasi Data Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Ekowisata Desa Burai.....	22
8. Faktor Internal dan Eksternal Ekowisata Desa Burai	24
9. Hasil Analisa Data Kuisisioner Kekuatan (<i>Strenght</i>) Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai.	25
10. Hasil Analisa Data Kuisisioner Kelemahan (<i>Weakness</i>) Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai.....	26
11. Hasil Analisa Data Kuisisioner Peluang (<i>Opportunities</i>) Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai.....	28
12. Hasil Analisa Data Kuisisioner Ancaman (<i>Threats</i>) Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai	29
13. Hasil Analisis SWOT Faktor IFAS Ekowisata Desa Burai	31
14. Hasil Analisis SWOT Faktor EFAS Ekowisata Desa Burai	32
15. Rekap Skor IFAS dan EFAS Ekowisata Desa Burai	33

16. Pilihan Strategi Ekowisata Desa Burai	33
17. Matriks SWOT Pada Objek Ekowisata Desa Burai.....	34
18. Penyusunan Peringkat Strategi Analisis SWOT Pada Objek Ekowisata Desa Burai.....	35
19. Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai	36
20. Hasil Wawancara Dari Berbagai Sumber Faktor Internal dan Eksternal Ekowisata Desa Burai	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Desa Burai	13
2. Grafik Kekuatan (<i>Strength</i>) Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai	25
3. Grafik Kelemahan (<i>Weakness</i>) Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai.....	27
4. Grafik Peluang (<i>Opportunities</i>) Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai	28
5. Grafik Ancaman (<i>Threats</i>) Strategi Pengembangan Ekowisata Desa Burai	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Form Penelitian Kuesioner Wisatawan.....	66
2. Form Penelitian Wawancara dengan Informan.....	68
3. Data Umur, Jenis Kelamin dan Pendidikan Responden.....	71
4. Data Pekerjaan dan asal Daerah Responden	72
5. Data Kuesioner Kekuatan	73
6. Data Kuesioner Kelemahan.....	74
7. Data Kuesioner Peluang.....	75
8. Data Kuesioner Ancaman	76
9. Data IFAS	77
10. Data EFAS	79
11. Pemandangan Wisata Desa Burai	81
12. Dokumentasi Sarana Dan Prasarana	82
13. Dokumentasi Akseibilitas Desa Burai	84
14. Dokumentasi Wawancara.....	85
15. Dokumentasi Pengambilan Kuisisioner Masyarakat/Pedangang	86
16. Dokumentasi Kuisisioner Pengunjung	87

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata adalah wisata berbasis alam yang melibatkan pendidikan, interpretasi dari lingkungan dan dikelola secara berkelanjutan. Adanya ekowisata di suatu kawasan mempengaruhi kehidupan masyarakat disekitar kawasan. Jika dikelola dengan baik, maka terjadi peningkatan kesejahteraan. Selanjutnya bagian yang penting adalah kelestarian kawasan, karena kegiatan wisata tersebut harus meningkatkan daya dukung lingkungannya. Spektrum ekowisata sangat luas, mulai dari pantai hingga daerah pegunungan. Nuansa yang disajikan juga berbeda sesuai dengan pendekatan pengelola, karakteristik alam dan aspek lainnya (Nugroho *et al.*, 2013).

Damanik *et al.*, (2006), menyatakan, ide dasar pembangunan berkelanjutan adalah kelestarian sumberdaya alam dan budaya. Ide-ide itu kemudian diturunkan ke dalam konsep pariwisata berkelanjutan. Artinya adalah pembangunan sumberdaya (atraksi, aksesibilitas, amenities) pariwisata yang bertujuan untuk memberikan keuntungan optimal bagi pemangku kepentingan dan nilai kepuasan optimal bagi wisatawan dalam jangka panjang. Meningkatnya kesadaran berbagai pihak terhadap lingkungan dan isu-isu tentang pembangunan yang berwawasan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap pandangan pentingnya prinsip-prinsip wisata berkelanjutan. Prinsip pariwisata yang diharapkan dapat mempertahankan kualitas lingkungan, budaya, dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat lokal, kawasan dan pemerintah.

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang kaya akan sumber daya alamnya. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 17 Kabupaten/Kota yang mempunyai kekayaan alamnya masing-masing. Dengan pengelolaan sumber daya alam yang baik tentunya akan menjadikan Provinsi Sumatera Selatan dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Salah satu potensi alam di Sumatera Selatan yang dapat dikembangkan adalah pariwisatanya. Pembangunan pariwisata di Sumatera Selatan perlu dikembangkan berdasarkan potensi dan

kondisi wilayah yang ada serta keunikannya sehingga memiliki nilai dan memberikan nilai tambah bagi lingkungan sekitarnya. Pengembangan pariwisata dapat dikembangkan salah satunya dengan mengimplementasikan pembangunan pariwisata yang dapat mendukung kemajuan sebuah kota (BPS Sumsel, 2020).

Desa Burai merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu. Desa Burai merupakan desa terpencil karena memiliki jarak yang cukup jauh dari jalan lintas utama dan pusat pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. Desa Burai memiliki luas wilayah sekitar $\pm 39,52 \text{ Km}^2$. Terbentuknya Desa wisata Burai tentunya tidak lepas dari potensi yang dimiliki, seperti potensi budaya masyarakat lokal yang masih terjaga hingga kini, mulai dari Rumah Bari yang berusia lebih dari 100 tahun, tarian khas Desa Burai, yaitu Tari Bumme yang ditampilkan pada saat wisatawan datang berkunjung ke Desa Burai. Selain itu, Desa Burai juga memiliki potensi alam, yaitu Sungai Kelekar yang terletak di pinggir desa yang kini menjadi destinasi wisata air. Konsep kampung warna-warni yang menjadi ikon Desa Burai seluruh bangunan diantaranya rumah, jalan setapak, dan tempat ibadah dicat dengan corak warnawarni, serta adanya kuliner khas, yaitu hasil olahan ikan Sungai Kelekar, kerajinan songket, dan purun dijadikan sebagai oleh-oleh Desa Burai (Windy, 2018) .

Pengembangan wisata di suatu daerah tentunya tidak lepas dari peran pemerintah, masyarakat, dan salah satunya kelompok sadar wisata. Menurut (Firmansyah, 2012), kelompok sadar wisata adalah organisasi di masyarakat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang berperan sebagai penggerak dalam mengembangkan pariwisata dan diharapkan mampu meningkatkan pembangunan daerah bagi masyarakat sekitar objek wisata. Pada tahun 2018 dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan desa wisata Burai, pemerintah Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir membentuk organisasi kelompok sadar wisata yang dapat membantu dalam upaya pengelolaan dan pengembangan pariwisata yang ada di Desa Burai. Anggota kelompok sadar wisata Desa Burai beranggotakan masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap wisata Desa Burai dan seluruh masyarakat yang tergabung dalam keanggotaan karang taruna.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Setiawan (2021) dalam penelitian Pengembangan Desa Ekowisata Burai yang tangguh bencana menyimpulkan bahwa Desa Ekowisata Burai memiliki potensi kebakaran yang minim namun memiliki potensi banjir yang cukup signifikan. Melihat dan menimbang hasil dari penelitian terkait, Desa Burai perlu digali lebih dalam potensi potensi ekowisata yang tersedia dilokasi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah potensi ekowisata yang ada di Desa Burai?
2. Faktor apa yang menghambat pengembangan ekowisata yang ada di Desa Burai?
3. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis potensi ekowisata yang ada di Desa Burai.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat (internal dan eksternal) dalam pengembangan ekowisata yang ada di Desa Burai
3. Menyusun rencana strategi pengembangan ekowisata Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dari akademik dan lapangan untuk dimanfaatkan di masyarakat nantinya.
2. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kepariwisataan sehingga dari berkembangnya wisata mampu meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan dapat mengurangi tingkat pengangguran dari berperannya kelompok sadar wisata di daerah wisata Desa Burai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. 2017. Pengaruh Lokasi, Promosi dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen di Wisata Bahari Lamongan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 5, Nomor 12. hlm.6-7.
- Agung, F. 2019. Sinergi Pertamina dan masyarakat wujudkan desa wisata Burai. <https://industri.kontan.co.id/news/sinergi-pertamina-dan-masyarakat-wujudkan-desa-wisata-burai>.
- Ardhana, I. P. 2012. *Ekologi Tumbuhan*. Denpasar : Udayana University Press.
- Arida, I. N. 2017. *Ekowisata (Pengembangan Partisipasi lokal dan Tantangan Ekowisata)*. Bali : Cakra Press.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Ogan Ilir dalam angka 2020*. Kabupaten Ogan Ilir 2020.
- Damanik J, Weber HF. 2006. *Perencanaan Ekowisata, dari teori ke aplikasi*. Pusat Studi Parawisata (Puspar) UGM dan ANDI Press. Yogyakarta.
- Direktorat Bina Pemasaran Wisata. 2002. *Rencana Pemasaran Parawisata Daerah. Proyek Peningkatan Pemasaran*. Jakarta
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2003. *Ekowisata Prinsip dan Kriteria*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia. Jakarta.
- Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 2007. *Kemungkinan Meningkatkan Ekowisata. Perlindungan dan Hutan Pelestarian Alam*. Jakarta
- Fandeli C, Mukhlison. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Firmansyah, R. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Heryati, Y. 2019. Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *STIE Muhammadiyah Mamuju. GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* Volume 1, No. 1, 56-74.
- Indah. K, Lisnini, Esya A. Studi Kelayakan Desa Burai Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 1 (1) Oktober : 20-29. Available Online [Http://Jurnal.Polsri.Ac.Id/Index.Php/Jtiemb](http://Jurnal.Polsri.Ac.Id/Index.Php/Jtiemb)

- MacKinnon, J and Kathy M, Graham C, Jim T. 1990. *Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi di Daerah Tropika*. Harry Harsono (Terj). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Maulana, Y. 2016. *Usulan Pengembangan Ekowisata Jayagiri Berbasis Masyarakat Lokal*. *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*.
- Muntasib E. K. S. H, Ricky A, Eva R, Yun Y, dan Resti M. 2004. *Rencana Pengembangan Ekowisata Kabupaten Bogor. Laporan Akhir*. Laboratorium Rekreasi Alam. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB dan Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Bogor.
- Nisak, Z. 2013. *Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif*. *Jurnal Ekbis Vol 9 No 2*.
- Nugroho, P., Yusuf, M. dan Suryono, S. 2013. *Strategi Pengembangan Ekowisata di Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Pasca Tsunami*. *Journal of Marine Research*, 2(2), pp.11-21.
- Peace II JA, dan Robinson RB. 1991. *Strategi Management Formulation, Implementation and Control*. Irwin Boston.
- Pratama, Y. Z., Rinekso Soekmadi., dan Afra Dn Makalew. 2021. *Potensi Wisata Alam Di Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Penawaran, Permintaan dan DayaDukung*. *JURNAL TENGGAWANG (2021)*. Vol. 11 (1): 14 – 24.
- Purnomo, S. H. 1999. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rangkuti, F. 2014 . *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21)*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Selviana, R. 2016. *Valuasi Ekonomi Objek Wisata Situs Karangka Mulyan Di Kabupaten Ciamis*.:Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Hal 18
- Setiawan B, Muhammad A, S.N. Jati, Harman, E.D. Mayasari, E.W.D. Hastuti. 2021. *Pengembangan Desa Ekowisata Burai Yang Tangguh Bencana*
- Satria, D. 2009. *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Hal 5 Malang*. *Journal of Indonesian Applied Economics*. Vol. 3 No.1 Mei 2009, 37-47. Universitas Brawijaya. Malang.

- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukma A, Nyoman. 2009. Meretas Jalan Ekowisata Bali (Proses Pengembangan, Parisipasi Lokal dan Tantangan Ekowisata di Tiga Desa Kuno Bali). Denpasar. Universitas Udayana.
- Suprani, Y., & Zakiah. 2019. Analisa Perkembangan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan UMKM Di Sumatera Selatan. *Jurnal Kompetitif*, 8(2), 103– 115.
- Suprana, J. 1997. Kaleidoskopi Kelirumologi. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Suryawan, I. B. 2019. Penanganan Lingkungan Fisik Di Objek Wisata Air Panas Desa Mengeruda, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 283. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2018.v06.i02.p12>.
- Susilowati, M.I. 2009. Valuasi Ekonomi Manfaat Rekreasi Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda Dengan Menggunakan Pendekatan *Travel Cost Method*. Departemen Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Thalib, S.B. 2010. Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Kencana Media Group. Jakarta.
- Usman. M. 1999. Peluang Pengembangan Ekoturisme Indonesia sebagai Andalan Alternatif Kepariwisata Nasional, Makalah Pada Seminar Prospek dan Manajemen Ekoturisme Memasuki Milenium Ketiga. Departemen Kehutanan. Bogor. Jawa Barat.
- Windy. 2018. Merayakan Pariwisata Sumsel. Tersedia dalam <https://Sumeks.co.id/merayakan-pariwisata-sumsel/> di akses pada tanggal 17 September 2022